Puskesmas koto bangko

# BUKU PETUNJUK INOVASI

**TAHUN** 

2024



PENYULUHAN CALON PENGANTIN CEK LABOR LENGKAP DAN KONSELING KEJIWAAN KOTO BANGKO (PENTIN CLBK)

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH SWT, Karena atas berkat dan rahmat Nya buku PENTIN CLBK KOBA dapat terselesaikan. Penulisan buku Petunjuk PENTIN CLBK KOBA ini dilakukan dalam rangka untuk menjawab tantangan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan Puskesmas khususnya pada calon pengantin.

Baik atau tidaknya mutu pelayanan di Puskesmas salah satunya sangat tergantung kepada seluruh program yang ada di Puskesmas dalam hal ini Program KIA sehingga dengan buku petunjuk inovasi ini dapat membantu meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi, skrining penyakit menular serta edukasi tentang gizi bagi calon pengantin di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.

Pembuatan buku petunjuk ini tentunya masih jauh dari sempurna, baik secara konteks maupun konten, untuk itu kami membuka diri saran dan kritik demi perbaikan ke depannya.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku petunjuk ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu , semoga buku petunjuk ini bermanfaat bagi peningkatan pelayanan Puskesmas yang bermutu khususnya dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi, skrining penyakit menular serta edukasi tentang gizi bagi calon pengantin di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.

Koto Bangko, 01 April 2024

Tim Penyusun

## **DAFTAR ISI**

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Jumlah Kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan cenderung meningkat setiap tahunnya, tetapi menurun pada tahun 2022. Jumlah kematian pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kematian di Indonesia terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 7.389 kematian.

Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2022 adalah Hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain - lain sebanyak 1.504 kasus.

Dalam upaya peningkatan kesehatan masa sebelum hamil, persiapan kondisi fisik, mental, dan sosial harus disiapkan sejak dini, yaitu dimulai dari masa remaja. Selain remaja, upaya peningkatan kesehatan masa sebelum hamil juga diberikan kepada pasangan calon pengantin dan Pasangan Usia Subur (PUS). Pelayanan bertujuan agar ketiga kelompok sasaran tersebut menjalankan perilaku hidup sehat, melakukan deteksi dini penyakit maupun faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksinya, dan mendapatkan intervensi sedini mungkin jika ditemukan faktor risiko. Diharapkan setiap pasangan dapat mempersiapkan kesehatan yang optimal dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia dan generasi yang sehat dan berkualitas.

Lahirnya inovasi PENTIN CLBK KOBA di Latar belakangi oleh karena masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah kerja puskesmas koto bangko, khususnya pada calon pengantin mengenai masalah Kesehatan dan keterkaitan pengetahuan calon pengantin dengan penurunan angka komplikasi kehamilan dan persalinan serta peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga.

PENTIN CLBK KOBA (penyuluhan calon pengantin Cek Labor Lengkap dan Konseling Kejiwaan Koto Bangko) ini juga dapat berkontribusi pada penurunan angka komplikasi kehamilan dan persalinan serta peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan reproduksi bagi pasangan calon pengantin dan perencanaan keluarga berencana.

#### B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi, skrining penyakit menular serta edukasi tentang gizi bagi calon pengantin di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.

- 2. Tujuan khusus
  - 1. Calon pengantin mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas.
  - 2. Calon pengantin mengetahui tentang status kesehatannya serta menerimaintervensi

- jika ada masalah dengan kesehatannya.
- 3. Calon pengantin mendapatkan Konseling informasi danedukasi(KIE)tentang Kesehatan reproduksi dan gizi serta memahami informasi yang diberikan.
- 4. PENTIN CLBK KOBA juga bertujuan untuk melakukan cek labor lengkap bisa menentukan Infeksi Menular Seksual (IMS) dan HIV/AIDS: Penyuluhan calon pengantin juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran tentang risiko IMS dan HIV/AIDS serta cara-cara pencegahannya. Hal ini penting untuk mengurangi penularan IMS dan menanggulangi epidemi HIV/AIDS di berbagai wilayah.

## **BAB II**

#### **DEFINISI**

PENTIN CLBK KOTO BANGKO merupakan kegiatan pendekatan ke sasaran calon pengantin yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan konseling tentang kesehatan reproduksi calon pengantin,personal hygiene, Gizi seimbang, Penyakit Menular Seksual,dan lainnya.

Mengingat wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko yang masuk dalam lokus stunting, diharapkan dengan adanya kegiatan PENTIN CLBK KOTO BANGKO ini, calon pengantin yang nantinya akan menjadi orang tua, memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas seputar Kesehatan, kejiwaan sehingga calon pengantin ini akan lebih memperhatikan kesehatannya dan mempersiapkan kehamilannya dengan matang (1000 hari pertama kehidupan).

Diharapkan dengan persiapan yang baik maka generasi yang dilahirkan akan sehat, cerdas, dan terhindar dari stunting. Karena untuk mencegah stunting perlu persiapan jauh hari sebelum terjadi kehamilan. Persiapan yang dilakukan seperti Ibu tidak anemia, Lingkar Lengan Atas ibu (liLA) 23.5 cm, dan Ibu terhindar dari penyakit menular seksual dan penyakit lainnya yang dapat menurunkan Kesehatan reproduksi ibu.

Dalam kegiatan PENTIN CLBK KOBA, calon pengantin perempuan nantinya akan mendapatkan kartu catin yang berisi tentang catatan Kesehatan calon pengantin, saran perencanaan kehamilan, penyakit menular seksual, dan kalender minum tablet tambah darah.

#### **BAB III**

#### KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN

Inovasi ini mempunyai rincian kegiatan berupa:

#### 1. Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral

Melakukan koordinasi dengan lintas program (Dokter, Penanggung jawab progam KIA, Penanggung Jawab Program Gizi, Petugas Promkes, Petugas Labor dan bidan desa setempat), koordinasi yang dilakukan berupa menyiapkan materi Kesehatan untuk konseling pada catin untuk inovasi PENTIN CLBK KOBA, setelah materi disusun dilakukan rapat internal antar lintas program untuk membahas materi yang akan dibuat untuk para catin yang akan diberikan konseling.

Selanjutnya melakukan koodinasi dengan lintas sektoral untuk menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan dukungan lintas sektor ( Camat, Wali Nagari,KUA, Wali Korong, Babinsa, bhabinkhatibnas, PLKB, Tim penggerak PKK, dan kader Posyandu) untuk kegiatan konseling luar gedung Bersama KUA.

#### 2. Membuat jadwal kegiatan

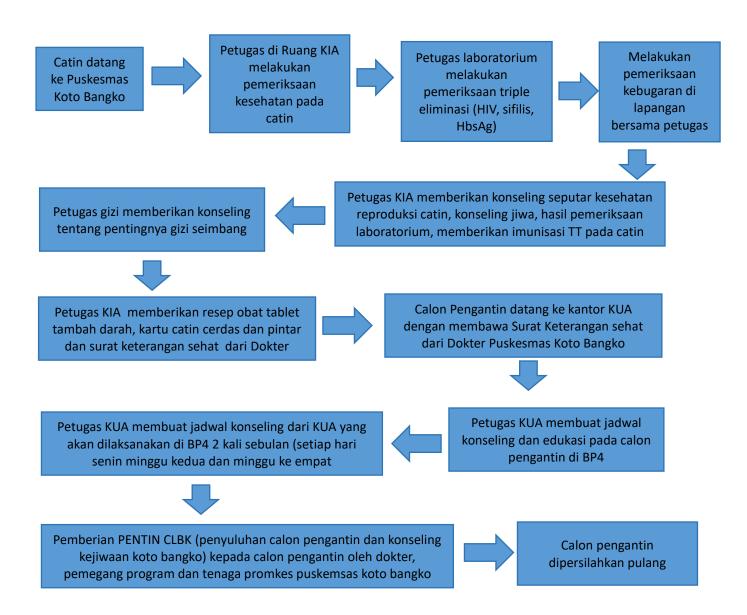
Setelah koordinasi antara lintas program dan lintas sektoral selesai maka Tim PENTIN CLBK KOTO BANGKO berkoordinasi kembali dengan Kantor Urusan Agama (KUA) untuk membuat jadwal rutin kegiatan inovasi ini. Setelah berkoordinasi, ditetapkan jadwal Pelaksanaan PENTIN CLBK KOBA akan dilaksanan di kantor KUA setiap hari senin minggu kedua dan keempat.

## 3. Pelaksanaan Kegiatan

- a) Catin datang ke Puskesmas Koto Bangko
- b) Petugas di Ruang KIA melakukan pemeriksaan kesehatan pada catin
- c) Petugas laboratorium melakukan pemeriksaan triple eliminasi (HIV, sifilis, HbsAg)
- d) Melakukan pemeriksaan kebugaran di lapangan bersama petugas
- e) Petugas KIA memberikan konseling seputar kesehatan reproduksi catin, konseling jiwa, hasil pemeriksaan laboratorium, memberikan imunisasi TT pada catin.
- f) Petugas KIA memberikan konseling seputar kesehatan reproduksi catin, konseling jiwa, hasil pemeriksaan laboratorium, memberikan imunisasi TT pada catin
- g) Petugas gizi memberikan konseling tentang pentingnya gizi seimbang
- h) Petugas KIA memberikan resep obat tablet tambah darah, kartu catin cerdas dan pintar dan surat keterangan sehat dari Dokter
- i) Petugas KIA memberikan resep obat tablet tambah darah, kartu catin cerdas dan pintar dan surat keterangan sehat dari Dokter.
- j) Calon Pengantin datang ke kantor KUA dengan membawa Surat Keterangan sehat dari

- Dokter Puskesmas Koto Bangko.
- k) Petugas KUA membuat jadwal konseling dan edukasi pada calon pengantin di BP4
- Petugas KUA membuat jadwal konseling dari KUA yang akan dilaksanakan di BP4 2
  kali sebulan (setiap hari senin minggu kedua dan minggu ke empat
- m) Pemberian PENTIN CLBK (penyuluhan calon pengantin dan konseling kejiwaan koto bangko) kepada calon pengantin oleh dokter, pemegang program dan tenaga promkes puskemsas koto bangko.
- n) Calon pengantin dipersilahkan pulang

#### 4. Alur Pelayanan



#### 5. Sasaran

Terlaksananya 100 % kegiatan PENTIN CLBK KOBA (Penyuluhan Calon Pengantin Cek Labor Lengkap Dan Konseling Kejiwaan Koto Bangko) kepada calon pengantin di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.

## 4. Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	PENTIN CLBK KOBA	-	1	$\sqrt{}$	V	1	V	$\sqrt{}$	1	V	V	<b>V</b>	<b>V</b>

## 6. Monitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan

- Dilakukan pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan calon pengantin di buku register Catin.
- Pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan pada calon pengantin dilakukan setiap bulannya pada awal bulan berikutnya ke Dinas kesehatan kabupaten padang pariaman

## BAB III PENUTUP

Demikianlah buku petunjuk inovasi PENTIN CLBK KOTO BANGKO ini dibuat, besar harapan kami dapat membantu seluruh pengguna untuk memahami cara kerja penggunaan serta tujuan inovasi ini secara menyeluruh, guna meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi, skrining penyakit menular serta edukasi tentang gizi bagi calon pengantin di wilayahkerja Puskesmas Koto Bangko.